

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia.

Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah*

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi sangat penting, di mana laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak seimbang dengan luas lahan pertanian yang sudah ada. Untuk meminimalisir hal tersebut pemanfaatan lahan pertanian sebagai tempat wisata dengan tetap mempertahankan keasliannya sangat diperlukan, Agrowisata merupakan bagian dari obyek kepariwisataan yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai obyek utama. Tujuannya dapat bervariasi, misalnya memperluas pengetahuan, pengalaman, atau sekedar rekreasi dan mengakrabi bidang pertanian. Pada prinsipnya, agrowisata merupakan kegiatan industri yang mengharapkan kedatangan konsumen secara langsung di tempat pariwisata yang diselenggarakan. Aset utama untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan dan keindahan alam. Oleh

karena itu factor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan, terutama wilayah yang dimanfaatkan untuk dijelajahi oleh wisatawan

Semarang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kota Ungaran. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang di utara; Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di timur; Kabupaten Boyolali di timur dan selatan; serta Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal di barat. Pemerintah Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, berupaya untuk memaksimalkan potensi wisata alam yang dimiliki untuk mendongkrak kunjungan wisatawan. Dengan batas yang luas kabupaten Semarang mempunyai bentang alam yang luas sehingga potensi alam perlu dikembangkan seperti, pegunungan, pesisir, dan persawahan, dikembangkan dan diolah dengan tetap memperhatikan potensi daerah setempat.

Suruh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. yang didalamnya terdapat desa Kalipete yang merupakan desa yang mempunyai potensi yang cukup besar untuk dibuat suatu tempat wisata yang dapat bertahan hingga beberapa puluh taun kedepan. Kecamatan Suruh merupakan kecamatan yang terletak di area pegunungan dan perbukitan, sehingga mempunyai udara yang sejuk, hal ini dapat dijadikan keunggulan untuk membuat "agrowisata dan resort" di kecamatan ini. Dikarenakan udara yang mendukung dan lokasinya mendukung. mengingat dewasa ini semakin banyaknya kampanye yang mengusung tema pelestarian lingkungan dan pencegahan global warming. Istilah "go green", "back to nature", Bagi daerah yang memiliki tanah subur, panorama indah, mengembangkan agrowisata akan mempunyai manfaat ganda apabila dibandingkan hanya mengembangkan pariwisata dengan obyek dan daya tarik keindahan alam, seni dan budaya. Manfaat lain yang dapat dipetik dari mengembangkan agrowisata, yaitu disamping dapat menjual jasa dari obyek dan daya tarik keindahan alam, sekaligus akan menuai hasil dari penjualan budidaya tanaman agro, sehingga disamping akan memperoleh pendapatan dari sektor jasa sekaligus akan memperoleh pendapatan dari penjualan komoditas pertanian.

Selain perkembangan agrowisata, kecamatan Suruh Kabupaten Semarang perlu mengembangkan Resort untuk mendukung potensi agrowisata tersebut. Dengan potensi yang ada dan problematika yang ada maka "agrowisata dan resort desa

kalipete kecamatan suruh Semarang “ merupakan solusi terbaik sebuah kompleks kawasan di Kabupaten Semarang yang memiliki serta memberi pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan di bidang pertanian, perbelanjaan, rekreasi taman agro, penginapan, serta kuliner. Desain rencana kawasan tersebut menggunakan penekanan desain “*Green Building*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapatkan yaitu :

1. Bagaimana menjadikan agrowisata dan resort kecamatan suruh menjadikan penunjang kebutuhan aktifitas warga setempat
2. Bagaimana menjadikan agrowisata resort kecamatan suruh sebagai wadah untuk memberikan fasilitas wisata yang menarik dan nyaman

1.3 Tujuan dan sasaran

1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah untuk mendapatkan landasan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete, kecamatan suruh kabupaten Semarang, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete, kecamatan suruh kabupaten Semarang.

2. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah sebagai acuan atau langkah dasar dalam proses perencanaan dan Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete, kecamatan suruh kabupaten Semarang yang berdasarkan hasil dari analisis dan peraturan yang berlaku

1.4 Manfaat

1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Perancangan Arsitektur 5 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahap selanjutnya, yaitu proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

2. Obyektif

Memahami bagaimana mendesain Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang.dari hasil evaluasi desain dan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai Kawasan Agrowisata dan resort sehingga dapat di jadikan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan *Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang*.

1.5 Ruang lingkup

1. Substansial

Perencanaan dan perancangan *Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang* ini menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan kawasan tersebut sebagai kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas publik.

2. Spasial

Perancangan tapak terpilih yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya *Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang*

1.6 Metode Pembahasan

Metode penyusunan laporan program perencanaan dan perancangan ini menggunakan :

1. *Descriptive method*, yaitu memaparkan data-data, merumuskan masalah kemudian dilakukan pendekatan masalah, selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan untuk dijadikan landasan konsep perancangan.
2. *Case Study Research*, yaitu berupa survey lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang akan dibahas.
3. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapat data sekunder berupa studi kepustakaan yang berkaitan dengan rumah sakit.

1.7 Sistematika Pembahasan

Kerangka Penulisan dalam landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan dikerjakan secara garis besar adalah berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang memaparkan garis besar dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka, standar, peraturan, referensi dan **studi banding** yang berkaitan dengan *Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang*

Bab III Data Lokasi

Berisi data serta tinjauan umum mengenai Kecamatan Suruh,Kabupaten Semarang, baik potensi, permasalahan serta peraturan yang berlaku.

Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggaran

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan *Kawasan Agrowisata dan Resort desa kalipete,kecamatan suruh kabupaten semarang*, dan Anggaran berkaitan dengan aspek teknis bangunan.

Bab V Analisis Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi analisa perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis , dan visual arsitektur

Bab VI Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi hasil kajian berupa program perencanaan serta program perancangan.

1.8 Alur Pikir

